

RINGKASAN

Pengendalian Kualitas Benih Masuk Mentimun Hibrida Di PT. Benih Citra Asia Kabupaten Jember. Ilham Rifqi Ayudya Putra, NIM D41172082, Tahun 2021, 38 halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Wenny Dhamayanthi, SE, M.Si (Pembimbing).

Program Praktek Kerja Lapangan merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan antara program pendidikan di perkuliahan dan program pengusaha/ praktik secara sistematis dan sinkron yang diperoleh melalui pengalaman bekerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai suatu tingkat keahlian tertentu. Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kurikulum pendidikan di Politeknik Negeri Jember untuk menambah wawasan mengenai penerapan ilmu pada suatu industri dan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama perkuliahan, mahasiswa juga dapat mempelajari kedisiplinan dan profesionalisme dalam bekerja serta mengetahui lingkungan kerja yang akan bermanfaat bagi mahasiswa setelah menyelesaikan perkuliahan. Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan pada semester VII (tujuh) dengan akumulasi waktu 540 jam.

Khususnya pada program studi Manajemen Agroindustri, kegiatan PKL dilakukan untuk menambah wawasan serta mengimplementasikan ilmu mengenai manajemen pengelolaan perusahaan berbasis pertanian. Salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pertanian yang memproduksi benih unggul tanaman adalah PT. Benih Citra Asia. PT. Benih Citra Asia yang memproduksi produk benih dengan merk benih unggul “Bintang Asia”. PT. Benih Citra Asia memiliki manajerial yang baik dan tepat dalam penanganan pasca panen benih tanaman hortikultura dan pangan.

Penanganan pasca panen adalah suatu upaya atau perlakuan yang sangat berguna untuk meningkatkan nilai tambah produk pada suatu kegiatan produksi, proses penanganan pasca panen yang baik dapat menekan kehilangan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Dalam proses kebijakannya, penanganan pasca

panen harus dilakukan berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah diberlakukan. agar benih tanaman khususnya benih Mentimun dapat memiliki kualitas yang sesuai dengan standard perusahaan PT. Benih Citra Asia. Salah satu proses penanganan pasca panen adalah penerimaan benih masuk (*seed incoming*).

Penerimaan benih masuk (*seed incoming*) merupakan langkah awal proses dari layak atau tidaknya benih diterima untuk dilakukan penambahan nilai produk pada benih Mentimun. Oleh karena itu proses penerimaan benih masuk khususnya pada komoditi Mentimun, penanganannya harus benar-benar diperhatikan dan diterapkan secara optimal dan tepat agar benih memiliki kualitas yang tinggi.

Terdapat empat indikator untuk pengendalian kualitas benih masuk mentimun hibrida yaitu, Kemurnian Fisik (KM), Kadar Air (KA), Daya Berkecambah (DB), dan Hibriditas Benih (F1).